

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek/Subjek Penelitian

Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014 - 2015.

B. Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mempublikasikan laporan tahunan.. Sedangkan pengambilan sampel dalam penelitian ini berdasarkan pada metoda *purposive sampling*, dimana sampel dipilih berdasarkan pada kriteria tertentu. Adapun kriteria yang digunakan untuk memilih sampel adalah sebagai berikut :

- a. Perusahaan – perusahaan yang menjadi sampel adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada priode 2014 - 2015.
- b. Data laporan tahunan (*annual report*) semua perusahaan berdasarkan dokumen yang diunggah di website www.idx.co.id.
- c. Hanya menggunakan laporan tahunan yang menggunakan nilai rupiah.

C. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung yang didapat dari media perantara. Dalam penelitian ini data yang akan digunakan adalah laporan tahunan tahun 2014 - 2015.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dari penelitian ini data yang digunakan adalah laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Nilai Perusahaan

Menurut Jusriani (2013) menyatakan bahwa nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh investor untuk di miliki suatu perusahaan. Nilai perusahaan tercermin pada harga saham. Jika nilai perusahaan baik, yaitu mempunyai kinerja dan prospek yang sangat bagus, maka para investor pasti akan bersedia membayar lebih untuk membeli sahamnya. Nilai perusahaan pada penelitian ini dapat diukur dengan *Price to book value* (PBV) rasio karena berkaitan pada pertumbuhan modal sendiri yang membandingkan nilai pasar dan nilai

bukunya . Menurut Pantow (2015) *Price to book value* (PBV) rasio dihitung dengan:

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar saham}}{\text{nilai buku ekuitas per lembar saham}}$$

2. Variabel Independen

Pengungkapan CSR

CSR yang diukur menggunakan *Corporate Social Responsibility Index* (CSRI). Pada penelitian ini variabel independennya yaitu pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dapat diukur menggunakan GRI G4, yang diperoleh dari website www.globalreporting.org. Terdapat 91 item pengungkapan CSR, terdiri dari 9 indikator ekonomi, 34 indikator lingkungan, 16 indikator praktek ketenagakerjaan dan kenyamanan bekerja, 12 indikator hak asasi manusia, 11 indikator masyarakat, dan 9 indikator tanggung jawab atas produk. Pendekatan ini menggunakan pendekatan dikotomi, yaitu semua kategori informasi pengungkapan CSR pada instrumen penelitian diberi skor 1 apabila kategori informasi yang diungkapkan ada pada laporan tahunan, dan nilai 0 apabila pada kategori informasi tidak diungkapkan di dalam laporan tahunan. Selanjutnya, skor dari setiap kategori pada informasi *sustainability report* dijumlahkan agar dapat memperoleh keseluruhan skor untuk setiap perusahaan.

Pengukuran dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{CSRD} = \frac{\text{jumlah item yang diungkapkan perusahaan}}{\text{jumlah item pengungkapan GRI}}$$

Struktur Modal

Ukuran struktur modal yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Debt Equity Ratio* (DER). DER merupakan membandingkan seluruh hutang termasuk hutang lancar maupun seluruh ekuitas. Menurut Dewi, dkk. (2014) menyatakan bahwa rumus DER adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3. Variabel Pemedorasi

Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial dapat diukur dengan proporsi saham yang dimiliki suatu perusahaan akhir tahun dan dinyatakan dalam presentase. Menurut Nurlela, dkk. (2008) menyatakan bahwa jika semakin besar proporsi kepemilikan manajerial pada perusahaan, maka manajemen akan berusaha lebih giat lagi untuk kepentingan pemegang saham yang notabene yaitu mereka sendiri.

Kepemilikan manajerial dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{MNJR} = \frac{\text{Jumlah saham direksi, komisaris, dan manajer}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

F. Uji Kualitas Instrumen dan Data

a. Statistik Deskriptif

Pada data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan statistik deskripsi. Statistik deskripsi akan memberikan gambaran tentang distribusi frekuensi variabel-variabel penelitian, nilai maksimum, minimum, rata-rata, dan standar deviasi.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk dapat menguji apakah nilai residual distribusi normal atau tidak (Nazaruddin dan Basuki, 2016). Model regresi yang baik yaitu akan memiliki distribusi data normal ataupun mendekati normal.

Uji normalitas dilakukan dengan cara metode kolmogorov smirnov dengan kriteria pengujian $\alpha = 0,05$ sebagai berikut:

- a. Jika $\alpha_{sig} > \alpha$ berarti data sampel berdistribusi normal
- b. Jika $(\alpha)_{sig} < (\alpha)$ berarti data sampel tidak berdistribusi normal.

2) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk dapat mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang terjadi antara residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi (Nazaruddin dan Basuki, 2016). Autokorelasi muncul karena

observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Mendeteksi autokolerasi yaitu dengan melihat angka *Durbin Watson* (dw), yaitu tidak akan terjadi autokolerasi jika nilai $du < dw < (4-dL)$.

3) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk melihat ada atau tidaknya kolerasi yang tinggi antara variabel bebas dengan suatu model regresi (Nazaruddin dan Basuki, 2016). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen. Apabila terdapat kolerasi yang tinggi antar variabel independen terhadap variabel dependen akan terganggu.

Pengujian multikolinieritas akan menggunakan VIF dengan 35 kriteria yaitu:

1. Jika angka tolerance di atas 0,1 dan $VIF < 10$ dikatakan tidak terdapat gejala multikolinieritas
2. Jika angka tolerance dibawah 0,1 dan $VIF > 10$ dikatakan terdapat gejala multikolinierita

4) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah pada sebuah model regresi akan terjadi ketidaksamaan varians dari residu dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain (Nazaruddin dan Basuki, 2016). Untuk dapat mengetahui heteroskedastisitas dapat menggunakan uji glejser. Apabila $sig >$

0,05, hal ini tidak terdapat gejala heterokedastisitas model yang baik yaitu tidak terjadi heterojedastisitas.

G. Uji Hipotesis dan Analisis Data

1. Metode Regresi Berganda

Dengan pengujian hipotesis ini bertujuan untuk dapat memperoleh gambaran tentang hubungan antara lebih dari satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Untuk penelitian ini dapat dibuat model regresi berganda yaitu :

$$PBV = \alpha + CSRD + DER + MNJR + e$$

Keterangan :

PBV = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

CSRD = *Corporate Social Responsibility Disclosure*

DER = Struktur Modal

MNJR = Kepemilikan Manajerial

e = Eror

2. Uji Nilai F

Uji f dapat dilakukan untuk menguji apakah model yang digunakan signifikan atau tidak, dengan hal ini maka dapat dipastikan apakah model tersebut dapat digunakan pada memprediksi pengaruh variabel independen secara bersama-sama

kepada variabel dependen. Hipotesis $> \alpha$, berarti model tersebut signifikan apabila dengan melihat ada tidaknya pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat serta untuk menguji apakah model yang digunakan dengan membandingkan nilai signifikan yang diperoleh dengan derajat signifikansi $\alpha = 0,05$. Apabila nilai signifikan lebih kecil dari derajat signifikan maka pada persamaan regresi yang diperoleh dapat diandalkan.

3. Uji Nilai t

Uji t dilakukan untuk mencari apakah pengaruh variabel bebas terhadap variabel yang terikat pada persamaan regresi secara parsial dengan mengasumsikan variabel lain dianggap konstan. Uji t dilakukan dengan membandingkan antara nilai t yang dihasilkan dari perhitungan statistik dengan nilai ttabel.

4. Uji Koefisien Determinan

Uji koefisien determinan untuk dapat mengetahui kontribusi dari variabel bebas terhadap variabel terikat yang dapat dilihat dari adjusted R square-nya. Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan pada model yang menerapkan variabel-variabel terikat. Adjusted R^2 berarti R^2 telah disesuaikan dengan derajat bebas dari masing-masing kuadrat yang sangat tercakup didalam perhitungan Adjusted R^2 . Untuk membandingkan dua R^2 , hal ini maka harus memperhitungkan banyaknya variabel X yang ada dalam model.

5. Analisis Regresi Moderasi (*Moderated Regression Analysis*)

Moderated Regression Analysis adalah aplikasi khusus regresi linear berganda, dimana pada persamaan regresinya dapat mengandung unsur yang interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen). Uji interaksi ini digunakan untuk dapat mengetahui sejauh mana interaksi variabel moderating bisa memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

Model persamaan MRA yang digunakan yaitu :

$$PBV = \alpha + CSRD + DER + MNJR + (CSRD \times MNJR) + (DER \times MNJR) + e$$

Keterangan :

PBV = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

CSRD = *Corporate Social Responsibility Disclosure*

DER = Struktur Modal

MNJR = Kepemilikan Manajerial

e = Eror